

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari permasalahan yang ada dari Skripsi ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Islam Roushon Fikr Jombang dalam proses pelaksanaannya tergolong sedang/cukupan, karena nilai yang di peroleh dari hasil penghitungan prosentase adalah antara 56% - 75% dengan kreteria tergolong sedang/cukupan.
2. Dapat diketahui bahwa Motivasi Kerja Guru SD Islam Roushon Fikr Jombang mengalami peningkatan mutu yang cukup atau pencapaian hasil prestasi yang cukup. Berdasarkan dari hasil perhitunngan angket yang sudah di masukkan kedalam rumus prosentase pada peritem pertanyaan tentang peningkatan mutu Motivasi Kerja Guru 56% - 75% dengan kreteria tergolong sedang/cukup.
3. Dari hasil analisa data telah diketahui bahwa adanya Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Islam Roushon Fikr Jombang mempunyai dampak/ pengaruh yang positif terhadap Motivasi Kerja Guru dalam katagori sedang atau cukup. Dari hasil penghitungan *product moment* hasil yang di peroleh adalah 0,56 dan pada tabel interpretasi barada pada nilai $r = 0,40$ –

0,70 menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat implikasi yang sedang atau cukupan.

Sedangkan hasil perhitungan regresi linier menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif. Dengan adanya kerja sama dan kekompakan yang tinggi serta komunikasi yang terbuka antara kepala sekolah dan guru, maka Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru SD Islam Roushon Fikr Jombang tambah meningkat sebesar 0,415.

B. Saran-saran

Berangkat dari kesimpulan di atas dan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam Skripsi ini yaitu:

1. Peningkatan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan baik, Untuk bertambah efektif dan efisiensinya proses pembelajaran di sekolah.
2. Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dan kerja sama yang lebih baik dengan guru. Agar proses belajar mengajar dapat diimplementasikan dengan hasil pencapaian yang lebih sempurna.
3. Perlu dibangun dan ditingkatkan semangat kerja sama dan kekompakan yang tinggi dari berbagai pihak serta berkomunikasi yang terbuka antara kepala sekolah, guru, wali murid dan warga masyarakat setempat agar lingkungan sekolah mendukung tinggi proses belajar mengajar di sekolah.
4. Menambah dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk lebih efektif dan efisiensinya proses pembelajaran yang berkualitas.